

**PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
KELAS 4 DI MI MAARIF CANDRAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh

Moh.Soleh
NIM. 07410298

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Soleh

NIM : 07410298

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Februari 2013



**Moh. Soleh
NIM : 07410298**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Moh.Soleh
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh.Soleh
NIM : 07410298
Judul Skripsi :PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS 4 DI MI
MAARIF CANDRAN SIDOARUM GODEAN
YOGYAKARTA

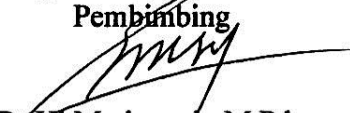
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2013

Pembimbing


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.,
NIP. 19620312 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/343/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
KELAS 4 DI MI MA'ARIF CANDRAN SIDOARUM GODEAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moh. Soleh

NIM : 07410298

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 4 Maret 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 02 APR 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

21. Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Al-Ahzab:21)¹

¹ Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),hal 150.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kami persembahkan khusus kepada

Almamater tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada setiap insan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa menuntun umatnya pada jalan kebenaran dan kebahagiaan. Semoga kita bisa menjalankan tuntunan dan sunah-sunahnya dengan istiqomah dan ikhlas, sehingga kita dapat selamat di dunia dan akhirat. Amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang *pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlak siswa Kelas 4 di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta*. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag, selalu Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan pencerahan bagi penulis.

4. Ibu Dr.Hj.Marhumah, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Hj.Sumaryati, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Candran.
7. Ibu Siti Khadijah dan Bapak Supardi selaku guru MI Ma'arif Candran yang telah berkenan memberikan arahan, kerja sama dan bimbingannya pada peneliti selama penelitian.
8. Siswa-siswi MI Ma'arif Candran atas segala partisipasi dan kerjasamanya.
9. Ayahanda Muh.Kusen dan Ibunda Rasinah, Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta dan pengorbanan yang kalian berikan selama ini.
10. Kakaku, sahabat-sahabat, dan teman-temanku semuanya terima kasih atas doa dan motivasi yang kalian berikan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT sebagai suatu wujud pahala.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini

dapat bermanfaat khususnya kepada penulis pribadi, dan pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada semuanya dan semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2013

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Moh. Soleh', written in a cursive style.

Moh. Soleh

ABSTRAK

MOH.SOLEH. Pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas 4 di MI Maarif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya akhlaq peserta didik kelas 4 di MI Maarif Candran yang disebabkan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya shalat Dhuha. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk pembinaan akhlak kelas 4 dengan menerapkan pembiasaan melaksanakan shalat Dhuha setiap pagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Pelaksanaan pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlak siswa Kelas 4 di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta, 2) Dampak pembinaan akhlak siswa Kelas 4 terhadap pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta, 3) Faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat Dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa Kelas 4 di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*field research*), yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (di observasi) dengan mengambil latar MI Ma'arif Candran. Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan deskriptif, Keadaan yang di uraikan dalam penelitian ini adalah pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlak siswa Kelas 4 di MI Maarif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah; Kepala sekolah, siswa-siswi, para guru, tenaga pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan Observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk Observasi peneliti langsung tahu kondisi dan fenomena di lapangan. Penggunaan tehnik wawancara dalam penelitian ini dalam rangka mengumpulkan data sekunder Adapun yang diwawancarai dalam pengumpulan data ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas, siswa dan wali siswa. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlak siswa Kelas 4 di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta berjalan dengan lancar meskipun ada sebagian siswa yang ramai dalam pelaksanaannya. Hal ini ditandai dengan pelaksanaannya sampai sekarang masih terus menerus dilaksanakan secara istiqomah (2) Dampak pembinaan akhlak siswa Kelas 4 terhadap pembiasaan shalat Dhuha dapat di katakan cukup baik. Hal ini ditandai dengan perubahan perilaku positif. Perubahan itu terlihat: pertama, siswa yang mengikuti pembiasaan shalat dhuha bisa memanfaatkan waktu dipagi hari dengan produktif. Kedua, tingkah lakunya mengarah pada hal yang baik sesuai dengan ajaran islam. Yakni hormat, disiplin, murah hati dan peduli pada sesama. (3) faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat Dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa Kelas 4 di MI Ma'arif Candran di antaranya kendala dari guru, dan kendala dari siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
1. Pengertian pembiasaan	11
2. Metode Pembiasaan	13
a. Teori Pembiasaan.....	10
1) <i>E.L.Thorndike</i>	14
2) Teori Pengkondisian Klasik.....	15
3) Teori <i>Conditioning Reflect</i>	15
4) Teori <i>Conditioning Operan</i>	16
5) Teori Pembiasaan dalam pendidikan islam	14
b. Tahap-tahap pembiasaan.....	17
3. Sholat Dhuha.....	20
F. Metode Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Pendekatan	25
3. Metode penentuan subyek	25
4. Metode pengumpulan data.....	26
a. Metode observasi	26
b. Metode wawancara	26
c. Metode dokumentasi.....	28
d. Triangulasi Data.....	28
5. Metode Analisis Data.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II : GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF CANDRAN	32
A. Letak Geografis.....	32
B. Sejarah MI Ma'arif Candran.....	33
1. Sejarah berdiri MI Ma'arif Candran	33
2. Sejarah berkembang MI Ma'arif Candran	33
C. Visi dan Misi.....	34
D. Struktur Organisasi	37
E. Guru	38
F. Karyawan	39
G. Siswa	40
H. Sarana dan Prasarana	41
BAB III : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....	43
A. Perencanaan pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlak	43
1. RPP yang digunakan guru PAI untuk pelaksanaan guru	43
2. Bentuk pelaksanaan RPP pada mata pelajaran Fiqh kelas IV dengan materi shalat Dhuha	46
B. Pelaksanaan pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlak siswa.....	49
C. Dampak pembinaan akhlak siswa terhadap pembiasaan shalat Dhuha Siswa kelas IV MI Ma'arif Candran.....	56
D. Faktor pendukung dan penghambat shalat Dhuha.....	76
1. Faktor pendukung	76
2. Faktor penghambat.....	78
BAB IV : PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan hasil penelitian.....	81
B. Saran-saran.....	83
C. Kata penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U1987, tanggal 22 Januari 1988.

Ara	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
b					
ا	`	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	d	ن	n
ح	<u>h</u>	ط	t	و	w
خ	kh	ظ	z	ه	h
د	d	ع	‘	ء	‘
ذ	z	غ	g	ي	y
ر	r	ف	f		-

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2012/2013	39
Tabel II.	: Daftar Nama Pegawai Tetap MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2012/2013	39
Tabel III	: Data Jumlah Siswa-siswi MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2012/2013	40
Tabel IV	: Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2012/2013	42
Tabel V	: Jadwal Imam Sholat Dhuha MI Ma'arif Candran	52
Tabel VI	: Daftar Skor Pelanggaran Siswa kelas IV MI Ma'arif Candran	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Catatan lapangan
Lampiran II.	Pedoman wawancara
Lampiran III.	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran IV.	Bukti Seminar Proposal
Lampiran V.	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VI.	Kartu bimbingan Skripsi
Lampiran VII.	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran VIII.	Sertifikat TOEFL, TOAFL dan ICT
Lampiran IX.	Surat Izin Penelitian
Lampiran X.	Curriculum Vitae
Lampiran XI.	Rekomendasi Kepala Sekolah
Lampiran XII.	Daftar Nama Guru MI Ma'arif Candran
Lampiran XIII.	Dokumentasi Foto

.BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah salah satu faktor yang menentukan derajat keislaman dan keimanan seseorang. Akhlak yang baik adalah cerminan baiknya aqidah dan syariah yang diyakini seseorang. Buruknya akhlak merupakan indikasi buruknya pemahaman seseorang terhadap aqidah dan syariah.¹ Akhlak merupakan khasanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini semakin dirasakan, akhlak sebagai pengawal dan pemandu perjalanan hidup umat agar selamat dunia akhirat. Tidaklah berlebihan jika misi utama kerasulan Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Zaman sekarang adalah zaman modern, kehidupan kita dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, berbagai kerusakan-kerusakan, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolahan maupun Negara. Hal yang lebih berbahaya, berbagai perilaku yang tidak mencerminkan akhlak yang mulia, justru dilakukan oleh para generasi muda. Perilaku tersebut jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa, banyak kejadian pencurian, penodongan, pembunuhan dan pemerkosaan, selain itu kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi selain menawarkan kemudahan dan kenyamanan hidup, juga membuka peluang

¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), hal.1.

kejahatan yang lebih canggih jika ilmu pengetahuan dan teknologi itu di salah gunakan.

Melihat fenomena seperti itu pembinaan akhlak sangat di butuhkan bagi generasi muda khususnya di sekolahan untuk tampil dengan citra ibadah yang kokoh, serta teguh (*istiqomah*) di dalam menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar. Sebagaimana Firman Allah:

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

الْمُنْكَرُ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

Artinya (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan (QS.22 al-Hajj:41).²

Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh besar dalam menanamkan dan membina akhlak. Pembinaan akhlak adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna memperoleh hasil yang lebih baik³

Pendidikan agama sebagai pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral spritual atau sering disebut dengan akhlak mulai dipertanyakan. Hal ini menyangkut pendidikan agama terutama pendidikan agama Islam di sekolah

² Al-Qur'an dan terjemahan,(Jakarta:C.V. Khatoda,1990), hal.518.

³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,1990), hal.117.

atau Madrasah, yang dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan⁴. Oleh karena itu, sekolah perlu adanya suatu program atau kegiatan yang dapat membantu dalam rangka usahanya meningkatkan akhlak sesuai dengan pendidikan agama agar lebih baik

Tujuan pendidikan Islam berupaya menjadikan manusia mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh. Ahli-ahli pendidikan Islam sependapat bahwa tujuan akhir dari pendidikan ialah tujuan-tujuan moralitas dalam arti yang sebenarnya, bukanlah sekedar mengajarkan kepada anak-anak apa yang tidak diketahui mereka, tapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadhilah⁵

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti zaman sekarang ini, proses pendidikan tidak hanya melalui pendidikan yang dilakukan melalui tatap muka saja. Akan tetapi, bisa juga dilakukan melalui pembiasaan Sejak usia dini harus selalu mengajarkan anak untuk taat beribadah dengan menjalankan sholat yang wajib maupun yang sunnah. Kadang sebagai orang tua hanya bisa membimbing anak untuk taat beribadah pada waktu di rumah saja tetapi pada saat di sekolah maka bimbingan akan dilakukan oleh para guru-guru pendidik.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa Allah SWT menciptakan manusia hanya untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana Firmannya dalam Al Qur'an surat Ad-Dzariyat:

⁴ Humardi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2003), hal.8.

⁵ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, cet 7 (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal.104.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (QS. Ad-Dzariyat:56)⁶

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Suci yang tidak dapat didekati kecuali oleh yang suci. Diakui oleh para ulama dan para peneliti atau pakar, bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam Islam adalah shalat. Shalat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama maupun dampak atau fadilahnya.

Ibadah shalat dalam garis besarnya, dibagi kepada dua jenis, yaitu: pertama, shalat yang difardlukan, dinamai shalat maktubah dan yang kedua, shalat yang tidak difardlukan, dinamai shalat sunah⁷. Shalat sunah ialah shalat yang dianjurkan kepada orang mukallaf untuk mengerjakannya sebagai tambahan bagi shalat fardlu, tetapi tidak diharuskan. Ia disyariatkan untuk menambal kekurangan yang mungkin terjadi pada shalat-shalat fardlu disamping karena shalat itu mengandung keutamaan yang tidak terdapat pada ibadah-ibadah lain.

Shalat dhuha merupakan salah satu di antara shalat-shalat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Banyak penjelasan para ulama, bahkan keterangan Rasulullah SAW yang menyebutkan berbagai keutamaan

⁶ Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta: CV Khatoda, 1990), hal. 862.

⁷ Ash-Shiddieqy, Tengku M. Habsyi, *Pedoman Shalat*, (Semarang: Pustaka Rizki, 2001), hal. 287.

dan keistimewaan shalat dhuha bagi mereka yang melaksanakannya. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa manusia tidak hanya terdiri dari dimensi lahiriyah fisik dan psikis saja, melainkan juga dimensi batin spiritual. Memenuhi kebutuhan fisik dan psikis saja serta merasa cukup dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan ini tentunya akan menyebabkan ketidakseimbangan dalam diri kita, karena cara seperti itu tidak dapat memenuhi kebutuhan kita secara keseluruhan.⁸ Oleh karena itu, salah satu keutamaan shalat dhuha adalah untuk memenuhi kebutuhan kedua dimensi diri tersebut.

Secara garis besar, ajaran agama Islam mengandung tiga hal pokok, yaitu aspek keyakinan (aqidah), aspek ritual atau norma (*syari'ah*), dan aspek perilaku (akhlak). Aspek keyakinan yaitu suatu ikatan seseorang dengan Tuhan yang diyakininya. Aqidah Islam adalah tauhid, yang meyakini ke-Esaan Allah baik Dzat maupun sifatnya. Aspek *syari'ah* yaitu aturan atau hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam. Sedangkan aspek akhlak yaitu aspek perilaku yang tampak pada diri seseorang dalam hubungan dengan dirinya, sesama manusia, dan alam sekitar.

Keberimanan seseorang seluruhnya diukur oleh hal-hal yang bersifat akhlaki, termasuk shalat, sebab seseorang yang melakukan shalat dengan makna yang sebenarnya, akan efektif untuk merealisasikan *tanha 'anil fakhsya'i wal munkar*, di mana dengannya akan tercipta masyarakat yang

⁸ Alim, Zezen Zainal, *The Power of Shalat Dhuha*, (Jakarta: Quantum Media, 2008), hal.63.

damai, aman dan harmonis. Indikasi bahwa akhlak dapat dipelajari dengan metode pembiasaan, meskipun pada awalnya anak didik menolak atau terpaksa melakukan suatu perbuatan atau akhlak yang baik, tetapi setelah lama dipraktekkan, secara terus-menerus dibiasakan akhirnya anak mendapatkan akhlak mulia.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan pada shalat sunah dhuha, karena melihat realita dewasa ini bahwa jarang sekali SD maupun MI melaksanakan pembiasaan sholat dhuha sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Candran, karena dalam empat tahun terakhir ini lembaga tersebut telah menerapkan pembiasaan shalat dhuha kepada siswa-siswinya secara rutin setiap pagi sebelum masuk proses pembelajaran dilaksanakan.

Kebiasaan melaksanakan shalat dhuha sebelum kegiatan belajar mengajar merupakan upaya mewujudkan fondasi anak saleh dan unggul. Kegiatan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari untuk siswa kelas III sampai kelas VI karena keterbatasan tempat ibadah atau mushola. Untuk Anak-anak kelas IV sendiri belum tumbuh adanya kesadaran untuk melaksanakan sholat dhuha, harus ada perhatian khusus dari bapak-ibu guru. Sedangkan kelas III, kelas V dan kelas VI berjalan cukup baik pelaksanaannya, tetapi ada beberapa siswa masih perlu diingatkan untuk melaksanakan sholat dhuha. Kondisi sekarang saat ini di kelas IV MI Ma'arif Candran pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung masih ada beberapa siswa yang

ramai sendiri maupun gaduh bersama temannya, bahkan ada dari sebagian siswa yang menunjukkan akhlak tidak baik pada gurunya.⁹

Dari latar belakang tersebut di atas, maka peneliti ingin mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam dan ilmiah, akan Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak siswa Kelas IV di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa Kelas IV di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak pembinaan akhlak siswa Kelas IV terhadap pembiasaan shalat dhuha di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa Kelas IV di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta?

⁹ Wawancara dengan Pak Supardi selaku wali kelas IV MI Ma'arif Candran pada hari Sabtu 16 Oktober 2012

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan program pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa Kelas IV di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta.
- b. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembinaan akhlak siswa pada pembiasaan shalat dhuha Kelas IV di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta.
- c. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa Kelas IV di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Untuk memperkaya khasanah ilmu penegetahuan dan menambahkan wawasan pendidikan Agama Islam
- 2) Untuk menambah pengetahuan tentang pembinaan akhlak siswa melalaui pembiasaan sholat dhuha di sekolahan

b. Secara Parktis

- 1) Bagi peneliti menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang masalah yang terjadi
- 2) Bagi sekolahan memberi masukan tentang permasalahan yang terjadi dan usaha dalam menyelesaikan masalah.

- 3) Bagi pihak lain untuk memberikan pengetahuan tentang keutamaan-keutamaan shalat dhuha. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan berbagai keutamaan shalat dhuha.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian tentang kajian teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti. Telaah pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang dijadikan telaah pustaka dalam penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Suryani yang berjudul “Pembinaan Apresiasi dan Pengalaman Siswa melalui Kegiatan Mujahadah: studi kasus pada siswa kelas IX SMP Islam Ngadirejo, Temanggung”, *Skripsi*, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. Skripsi ini menyimpulkan bahwa tentang Pendidikan Apresiasi dan Pengalaman Agama Siswa dilakukan dengan cara melaksanakan sholat berjamaah, Tadarus Al-quran, diskusi keilmuan, sholat malam dan dzikir serta ceramah agama¹⁰
2. Skripsi Khoirur Rozaq dengan judul “Program Bimbingan Konseling Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SLTP Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga 2004. Skripsi ini menyimpulkan bahwa tentang pembahasan seputar dasar dan tujuan pembinaan akhlak,

¹⁰ Suryani “ Pembinaan Apresiasi dan Pengalaman Siswa melalui Kegiatan Mujahadah: studi kasus pada siswa kelas IX SMP Islam Ngadirejo, Temanggung” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

program bimbingan konseling. Diantaranya lebih difokuskan kepada pengembangan dan kasus-kasus yang sering dialami oleh peserta didik secara umum. Adapun pelaksanaan pembinaan akhlak di SLTP Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah melalui tindakan-tindakan diantaranya tindakan preventif, kuratif dan tindakan presentatif.¹¹

3. Skripsi Mujajiroh yang berjudul“ Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Quranisasi Siswa(Studi Kasus pada Siswa Kelas VII di SMP Piri Sleman Yogyakarta). *Skripsi*, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2006 Skripsi ini menyimpulkan bahwa Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Qur’anisasi Siswa dibentuk dan dilaksanakan setiap pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai dengan waktu 15 menit. Hasil dari kegiatan Qur’anisasi terhadap Pembinaan Akhlak menunjukan bahwa sebageian besar sikap dan perilaku siswa sudah berubah meskipun belum seratus persen.¹²

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat dalam penelitian ini, Walaupun objek penelitian mengenai pembinaan akhlak dengan tujuan untuk meningkatkan akhlak agar lebih baik, tetapi tidak ada dari penelitian yang membahas Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di Mi Maarif Candran Yogyakarta.

¹¹ Rozaq “Program Bimbingan Konseling Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SLTP Muhammadiyah 1 Yogyakarta” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹² Mujajiroh” Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Quranisasi Siswa(Studi Kasus pada Siswa Kelas VII di SMP Piri Sleman Yogyakarta). *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

E. Landasan Teoritik

1. Pengertian Pembiasaan

Metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti melalui, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau ke atau cara ke. Dalam bahasa arab metode disebut “*tariqah*” artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita¹³

Sedangkan secara istilah, Edgar Bruce Wesley mendefinisikan metode dalam bidang pendidikan sebagai rentetan kegiatan terarah bagi guru yang menyebabkan timbulnya proses belajar pada siswa. Disisi lain Imam Barnadib mengartikan metode sebagai suatu sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan pendidikan.¹⁴

Sedangkan kata pembiasaan berasal dari kata dasar “biasa” yang berarti sebagai sedia kala, sebagai yang sudah-sudah, tidak menyalahi adat, atau tidak aneh. Kata “membiasakan” berarti melazimkan, mengadakan, atau menjadikan adat. Dan kata “kebiasaan” berarti sesuatu yang telah biasa dilakukan, atau adat¹⁵ Jadi, kata pembiasaan berasal dari kata dasar “biasa” yang memperoleh imbuhan prefiks “pe” dan sufiks “an”, yang

¹³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 123.

¹⁴ Muhammad, Hasyim “Cara Menggapai Akhlak Mulia” www.riduOne.wordpress.com dalam www.google.com (akses Sabtu 3 Maret 2012)

¹⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007.), hal.153.

berarti proses membiasakan, yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu kebiasaan atau adat.

Berakhlak mulia merupakan bagian dari tujuan pendidikan di Indonesia. Dalam mendidik akhlak perlu sebuah sistem atau metode yang tepat agar proses internalisasi dapat berjalan dengan baik, lebih penting adalah anak mampu menerima konsep akhlak dengan baik serta mampu mewujudkan dalam kehidupan keseharian. Disamping itu Abdurrahman an-Nahlawi menjelaskan Metode pendidikan Islam sangat efektif dalam membina akhlak anak didik, bahkan tidak sekedar itu metode pendidikan Islam memberikan motivasi sehingga memungkinkan umat Islam mampu menerima petunjuk Allah. Pembiasaan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena dengan kebiasaan, seseorang mampu melakukan hal-hal penting dan berguna tanpa menggunakan energi dan waktu yang banyak. anak adalah amanah orang tuanya. Hatinya yang bersih adalah permata berharga dan murni, yang kosong dari setiap tulisan dan gambar.

Pembiasaan Sholat dhuha menjadikan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik atau metode pendidikan. Lalu ia mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan. Proses pembiasaan harus dimulai dan ditanamkan kepada anak sejak dini. Potensi ruh keimanan manusia yang berada dalam pribadi bisa berubah-ubah, sehingga potensi ruh yang

diberikan oleh Allah harus senantiasa dipupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam ibadah.¹⁶ Jika pembiasaan sudah ditanamkan, maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah, bahkan ibadah akan menjadi bingkai amal dan sumber kenikmatan dalam hidupnya karena mereka bisa berkomunikasi langsung dengan Allah dan sesama manusia. Agar anak dapat melaksanakan shalat secara benar dan rutin maka mereka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil, dari waktu ke waktu¹⁷.

2. Metode Pembiasaan

Penelitian ini difokuskan pada sebab-sebab atau latar belakang masih terjadinya tingkah laku yang menyimpang, bagaimana penerapan metode pembiasaan sholat Dhuha, bagaimana implikasi dari penerapan metode tersebut terhadap pembinaan akhlak di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta

a. Teori Pembiasaan

Belajar secara umum dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif¹⁸. Pendidikan dalam pengertian yang digunakan di sini adalah sebuah proses atau aktivitas yang menunjukkan pada proses

¹⁶ Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Raja Grafindo Persadah, 2005.), hal.64.

¹⁷ Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005.), hal.18.

¹⁸ Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal.41-41.

perubahan yang diinginkan di dalam tingkah laku manusia. Teori pembiasaan adalah proses pendidikan yang berlangsung dengan jalan membiasakan anak didik untuk bertingkah laku, berbicara, berpikir dan melakukan aktivitas tertentu menurut kebiasaan yang baik.

1) E.L.Thorndike

Teorinya dikenal sebagai *connectionism* (pertautan,pertalian) dia berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses''*stamping in*'' (diingat) *forming*,hubungan antara *stimulus* dan *respon*. Thorndike mengembangkan teorinya dari penelitian yang intensif pada binatang kucing,berdasarkan penelitiannya itu dia mengemukakan bahwa proses belajar adalah sebagai berikut; belajar adalah pembentukan hubungan atau koneksi antara stimulus dan respon dan penyelesaian masalah (*problem solving*) yang dapat dilakukan dengan *triad and error* (coba-coba), penelitian dengan binatang ini oleh Thorndike ia gunakan karena ada unsur-unsur persamaan antara manusia dengan binatang hanya pada kemampuan yang lebih tinggi¹⁹

Faktor penting dalam proses belajar ini adalah adanya *reward* atau "pernyataan kepuasan dari suatu kejadian" dan menurut dia faktor hukuman tidak penting karena justru hukuman

¹⁹ Sri Esri Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: PT Grasindo,2002), hal.126.

akan memperlemah ikatan dan tidak mempunyai efek apa-apa, berbeda dengan faktor hadiah (*reward*).²⁰

2) Teori Pengkondisian Klasik

Teori ini berkembang berdasarkan eksperimen yang dilakukan oleh Ivan Pavlov (1849-1936) dalam laboratoriumnya yang melibatkan binatang anjing. Kata *classical* yang mengawali teori ini semata-mata dipakai untuk menghargai karya Pavlov yang dianggap paling dahulu di bidang *conditioning* (pengkondisian) dan untuk membedakannya dari teori *conditioning* lainnya, selain itu karena fungsinya teori dari Ivan Pavlov ini juga dapat disebut *respondent conditioning* (pengkondisian yang dituntut).²¹ Menurut teori ini, belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (*conditions*), yaitu prosedur penciptaan refleksi baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleksi.²²

3) *Conditioning Reflect*

Penyusun teori ini adalah John B. Watson (1878-1958) meskipun sebenarnya ia menggunakan penemuan Pavlov sebagai dasar untuk teorinya. Menurut Watson belajar adalah suatu proses dari *conditioning reflect* (*respon*) melalui pergantian dari stimulus kepada yang lain. Selain itu dia juga berpendapat bahwa manusia sejak dilahirkan telah dibekali dengan beberapa refleksi dan reaksi

²⁰ *Ibid.*, hal.127.

²¹ Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan*.....hal.107.

²² *Ibid.*, hal106.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti observasi, wawancara, mengamati, dan melakukan pengolahan data yang diperoleh dari madrasah berkaitan dengan Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas IV di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta peneliti menyimpulkan beberapa hal penting yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran dilaksanakan setiap hari senin sampai hari sabtu secara terus menerus. Shalat Dhuha ini dilaksanakan secara berjamaah dikerjakan dengan 2 rakaat 2 rakaat, pada setiap 2 rakaat diakhiri dengan 1 kali salam . Apabila ada siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah bersama bapak ibu guru, mereka melaksanakan secara sendiri atau berjamaah dengan siswa lain yang terlambat dengan diawasi oleh guru pendamping. hal ini dilatar belakangi karena sebelum diterapkannya pembiasaan shalat Dhuha, siswa kurang produktif dalam memanfaatkan waktu. Oleh karena itu, pembiasaan shalat Dhuha ini selain bertujuan untuk pembinaan akhlak siswa, baik akhlak terhadap Allah SWT maupun terhadap sesama manusia. Selain itu, juga bertujuan untuk melatih siswa dalam memanfaatkan waktu.
2. Hasil dari Dampak pembiasaan shalat Dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa kelas IV MI Ma'arif Candran, yaitu:

a. Akhlak terhadap Allah S.W.T.

- 1) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran yaitu siswa cukup mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah SWT baik melalui ucapan maupun perbuatan.
- 2) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran yaitu siswa merasa lebih tawakkal setelah mereka berusaha semaksimalnya dengan cara giat dan rajin belajar, baik di rumah maupun di madrasah.
- 3) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran yaitu siswa dapat meningkatkan sikap keikhlasan, salah satunya melalui amal jariyah atau sedekah yang mereka keluarkan, bukan karena perintah dari siapa pun, tetapi memang karena Allah S.W.T.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

- 1) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran hal ini ditunjukkan dengan rasa persaudaraan diantara mereka. Hal ini diaplikasikan dengan menyambung tali silaturahmi, baik antar siswa maupun siswa dengan guru.
- 2) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran yaitu siswa cukup mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

- 3) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran yaitu siswa dapat mengontrol emosi atau amarah, selain itu pikiran dan hati siswa juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar.
- 4) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran yaitu siswa menjadi lebih memiliki sifat jujur, baik perkataan maupun perbuatan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diraikan selama di lingkungan MI Ma'arif Candran Sleman Yogyakarta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah: Kepala sekolah sebagai pembina, manager, administrator dan seupervisor seharusnya lebih memperhatikan lagi proses peribadatan sholat dhuha yang dilakukan oleh peserta didik yang ada di madrasah dan alangkah baiknya apabila kegiatan ini tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya
2. Kepada guru: khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa selalu memberi motivasi dan semangat kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat Dhuha, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan ini dan hendaknya kegiatan

shalat Dhuha ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh siswa dan semua dewan guru

3. Kepada Orang Tua: kedua orang tua meskipun minim pengetahuan tentang agama hendaknya dapat memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anaknya khususnya masalah ibadah, karena perkembangan pada anak tidak bisa diserahkan sepenuhnya pada lembaga pendidikan atau guru saja, karena keluarga juga sangat berperan besar dalam menentukan perkembangan seorang

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya. Mungkin inilah kata yang paling layak untuk diungkapkan sebagai rasa syukur bagi penulis yang telah dapat menyelesaikan penelitian ini.

Namun penulis menyadari, dengan segala keterbatasan yang ada tentunya penelitian ini jauh dari kata sempurna. Segala kesalahan, kekurangan, maupun kekhilafan dalam penelitian ini adalah semata kesalahan penulis, adapun kelebihan yang ada semata-mata atas karunia Allah. Oleh karena itu segala kritik dan koreksi konstruksi demi perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan dengan segala kerendahan hati.

Sebagai penutup kata, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, M.Athiyah, *Dasar Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Penerjemah: Bustami Jakarta: Bulan Bintang,1993.
- Al-Qur'an dan Terjemahan,Jakarta:C.V. khatoda,1990.
- Arikunto,Suharsimi,*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rieneka Cipta, 1998.
- Ash-Shiddieqy dan Tengku M. Habsyi, *Pedoman Shalat*,Semarang: Pustaka Rizki,2001.
- Azwar,Saiful, *Metode Penelitian*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004.
- Danim,Sudarman,*Menjadi Peneliti Kualitatif*,Bandung: Pustaka Setia,2002.
- Depdiknas, *kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta:Balai Pustaka,1990.
- Heri Jauhari, Muchtar, *Fikih Pendidikan*,Bandung: Remaja Rosda Karya,2005.
- Koentjoroningrat, *Metode Peneltian Masyarakat*,Jakarta: Gramedia,1998.
- Makhdori, Muhammad, *Menyingkap Mukjizat Shalat Dhuha*,Yogyakarta:Diva Press,2006.
- Meleong, Lexy J.,*Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.2007
- Muhammad Rabbi dan Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Akhlak Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Mujajiroh” Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Quranisasi Siswa(Studi Kasus pada Siswa Kelas VII di SMP Piri Sleman Yogyakarta). Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Mulkhan, Munir, *Paradigma Intelektualitas Muslim*, Yogyakarta: Sippres, 1993.
- Mustafa,A., *Akhlak Tasawuf*,Jakarta: Pustaka Setia, 1999.
- Nata, Abudin ,*Akhlaq Tasawuf*,Jakarta: PT Raja Grafindo,2003.

- Nata, Abudin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rozaq”Program Bimbingan Konseling Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SLTP Muhammadiyah 1 Yogyakarta” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004
- Sa’adudin, Abdul, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suryani” Pembinaan Apresiasi dan Pengalaman Siswa melalui Kegiatan Mujahadah: studi kasus pada sisiwa kelas IX SMP Islam Ngadirejo, Temanggung”*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Sukmadinata, Nana, Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakary. 2006
- Tatapangarsa, Humardi, *Pengantar Kuliah Akhlak*, Surabaya: Bina Ilmu, 2003.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- TB.Aat Syafaat.dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam, dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- www.riduOne.wordpress.com sabtu 3 Maret 2012
- Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo Persadah, 2005.
- Zezen, Alim, *The Power of Shalat Dhuha*, Jakarta: Quantum Media, 2008.
- Zuchdi, Darmiyati, *Humanisasi Pendidikan (menemukan kembali pendidikan yang manusiawi)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil Dokumentasi

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : **Senin, 28 Desember 2012**

Jam : **09.15-11.00**

Lokasi : **Ruang Guru**

Sumber Data : **Ibu Sumiyati, S.S**

Informan adalah guru MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi MI Ma'arif Candran. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa MI Ma'arif Candran didirikan pada tanggal 1 Maret 1970. Pada tahun 1973, MI Ma'arif Candran mendapat bantuan Guru Dinas dari Departemen Agama. Visi "Menjadi Madrasah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar 9 tahun". Misi MI Ma'arif Candran adalah a. Mewujudkan pendidikan yang berwawasan Ilmu pengetahuan teknologi dan Iman Taqwa. Mewujudkan lulusan yang mempunyai daya saing tinggi. Adapun jumlah keseluruhan Guru MI Ma'arif Candran Tahun 2012/ 2013 terdiri dari guru PNS tetap 7 orang, Guru Tetap Yayasan 7 orang dan 1 guru honorer Adapun jumlah keseluruhan karyawan MI Ma'arif Candran Tahun 2012/ 2013 terdiri dari 2 orang yaitu penjaga dan tukang kebon. Adapun jumlah siswa yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Candran adalah 141 siswa.

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil wawancara dan Dokumentasi

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Rabu 09 Januari 2013

Jam : 09.20-10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Siti Khadijah ,S.Pd.I

Informan adalah guru Agama MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait Pelaksanaan RPP mata pelajaran Fiqh kelas IV dengan materi sholat dhuha.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa harus paham dan mengerti satu persatu indicator yang ada pada RPP mata pelajaran fiqh tersebut. Salah satu penekanan yang perlu diperhatikan pada indicator bacaan setelah sholat dhuha, hasil observasi si peneliti ketika melaksanakan sholat dhuha banyak anak-anak yang kurang lancar dalam membaca doanya.

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu 16 Januari 2013

Jam :10.10-10.45

Lokasi :kelas IV MI Ma'arif Candran

Sumber Data : Ibu Siti Khadijah,S.Pd.I

Informan adalah guru Agama Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait tentang pelaksanaan guru PAI dalam menggunakan metode demontrasi sholat Dhuha.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru terlebih dahulu mempersiapkan alat pelaksanaan sholat dhuha seperti sajadah dan mukena yang akan dipergunakan. Setelah alat bantu disiapkan, guru meminta siswa-siswi untuk memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberi contoh bagaimana cara melaksanakan sholat dhuha yang baik dan benar didepan kelas.

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil wawancara

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : **Senin 21 Januari 2013**

Jam : **07.00-07.30**

Lokasi : **Masjid Babus Salam**

Sumber Data : **Bapak Sumardi,S.Ag**

Informan adalah Wali kelas V selaku imam Sholat Dhuha MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan program pembiasaan shalat .

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Sholat Dhuha di laksanakan karena melihat di MI Candran belum dilakukan sholat dhuha sedangkan MI yang lain sudah menjadi rutinitas yang dilakukan setiap hari. Sehingga MI Candran terpanggil untuk melaksanakannya yang sebelumnya telah dirapatkan terlebih dahulu oleh Kepala Madrasah yang ke dua untuk segera melaksanakan kegiatan sholat dhuha setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa 22 Januari 2013

Jam : 06.30-06.45

Lokasi : Lingkungan MI Ma'arif Candran

Sumber Data : Siswa-siswi MI Ma'arif Candran

Informan adalah siswa-siswi MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Observasi yang dilakukan yaitu terkait dengan kondisi siswa kurang produktif dalam memanfaatkan waktu belajar mereka pada waktu di jam pertama.

Berdasarkan hasil Observasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa anak-anak terlihat bermain dengan temanya didepan kelas, ada juga anak bermain bola dilapangan Madrasah, sering mengganggu teman di dalam kelas, dan siswa sering terlambat ketika bel masuk dan lain sebagainya.

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu 23 Januari 2013

Jam : 07.00-07.15

Lokasi : Masjid Babus Salam

Sumber Data : Bapak Wakhid Aryanto ,S.Pd.Kor

Informan adalah guru kelas Lima selaku imam Sholat dhuha MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan keterlambatan siswa melaksanakan sholat dhuha.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Apabila ada siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah bersama bapak ibu guru, mereka akan melaksanakan secara sendiri atau berjamaah dengan siswa lain yang terlambat dengan di awasi oleh guru pendamping

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu 23 Januari 2013

Jam : 09.20-10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Sumaryati,S.Pd.I

Informan adalah Kepala Sekolah MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan dampak dari pembinaan akhlak siswa terhadap pembiasaan shalat Dhuha

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sholat dhuha bertujuan agar siswa terus mengingat Allah SWT, karena mereka disibukkan dengan kegiatan-kegiatan belajar yang sangat menumpuk, karena salah satu upaya untuk mengingat Allah SWT adalah dengan melaksanakan shalat

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu 23 Januari 2013

Jam : 11.20-11.45

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I

Informan adalah guru PAI Kelas IV MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan dampak dari pembinaan akhlak siswa terhadap pembiasaan shalat Dhuha .

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembiasaan sholat dhuha setiap pagi, siswa akan menjadi lebih dekat atau akrab dengan sesama teman dan menjaga sopan santun terhadap para guru, atau bahkan terhadap orang tua

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu 30 Januari 2013

Jam : 11.20-11.45

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Supardi

Informan adalah guru Wali kelas IV MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan dampak dari pembinaan akhlak siswa terhadap pembiasaan shalat Dhuha .

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembiasaan sholat dhuah setiap pagi, siswa akan memperoleh kemudahan segala urusan, menenangkan hati dan menghindarkan siswa dari depresi, stres, putus asa, dan tekanan batin lainnya manakala keinginannya tidak tercapai

Lampiran I: Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at 01 Februari 2013

Jam : 16.00-16.30

Lokasi : Rumah Wali Siswa

Sumber Data : Moh.Paryadi

Informan adalah Wali Siswa kelas IV MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan dampak dari pembinaan akhlak siswa terhadap pembiasaan shalat Dhuha .

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setelah anaknya dibiasakan shalat Dhuha setiap pagi di madrasah, anaknya mengalami banyak perubahan, terutama akhlaknya, misalnya setiap berangkat ke madrasah ia selalu mengucapkan salam dan mencium tangan orang tuanya

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara:

Kepada Bapak-Ibu Guru:

1. Bagaimana Pelaksanaan RPP mata pelajaran Fiqh kelas IV dengan materi sholat dhuha?
2. Apa yang menjadi latar belakang program pelaksanaan pembiasaan shalat?
3. Bagaimana dengan keterlambatan siswa dalam melaksanakan sholat dhuha?
4. Bagaimana dampak dari pembinaan akhlak siswa terhadap pembiasaan shalat Dhuha?

Kepada Peserta Didik

1. Bagaimana dampak shalat Dhuha terhadap hasil belajar?
2. Apakah dengan sholat dhuha dapat meningkatkan perasaan bersyukur kepada Allah SWT?

B. Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan pembelajaran guru PAI dalam menggunakan metode demonstrasi sholat Dhuha.
2. Kondisi siswa kurang produktif dalam memanfaatkan waktu belajar mereka pada waktu di jam pertama
3. Keadaan siswa yang dekat atau akrab dengan sesama teman dan menjaga sopan santun terhadap para guru, atau bahkan terhadap orang tua.
4. Pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha di Masjid Babus Salam.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MI Ma'arif Candran Sidoarum Sleman Yogyakarta?
2. Visi dan Misi MI Ma'arif Candran Sidoarum Sleman Yogyakarta
3. Struktur Organisasi MI Ma'arif Candran Sidoarum Sleman Yogyakarta
4. Keadaan Guru dan Karyawan dan Peserta didik MI Ma'arif Candran Sidoarum Sleman Yogyakarta
5. RPP mata pelajaran Fiqh kelas IV dengan materi sholat dhuha.
6. Daftar skor pelanggaran kelas IV MI Ma'arif Candran.
7. Jadwal Imam Sholat Dhuha



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Moh.Soleh

NIM : 07410298

Pembimbing : Dr.Hj.Marhumah, M.Pd.

Judul : PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SISWA KELAS 4 DI MI MAARIF CANDRAN SIDOARUM GODEAN
YOGYAKARTA

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15-02-2012	I	Konsultasi Seminar	
2	21-03-2012	II	Proposal Skripsi	
3	02-04-2012	III	Revisi Skripsi Bab I	
4	25-01-2013	IV	Revisi Bab II	
5	14-02-2013	V	Revisi Bab III dan IV	
6	20-02-2013	VI	Persetujuan Pembimbing Skripsi	
7				
8				
9				
10				

Yogyakarta, 20 Februari 2013

Pembimbing

Dr.Hj.Marhumah, M.Pd.

NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 68 /2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 13 Maret 2012

Kepada Yth. :
Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Si
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Moh. Soleh
NIM : 07410298
Jurusan : PAI
Judul : PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN
AKHLAK SISWA KELAS 3 DI MI MAARIF CANDRAN
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Moh. Soleh
Nomor Induk : 07410298
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SISWA KELAS 3 DI MI MAARIF CANDRAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Maret 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Moderator

Dr. Hj. Marhumah, M.Si
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 21 Maret 2012
Waktu : 10.30-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Hj. Marhumah, M.Si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Moh. Soleh
Nomor Induk : 07410298
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS 3 DI MI MAARIF CANDRAN YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	07410335	SUYADI	1.	2.
2.	07410344	Mochamad haryono	3.	4.
3.	09410260	Ahmad Saddam Husaem	5.	6.
4.	09410190	Almas Juniar Akbar		
5.	09410166	Arip Fernando		
6.				

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Moderator

Dr. Hj. Marhumah, M.Si
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

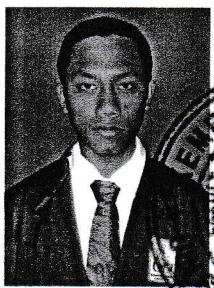
SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : MOH. SOLEH
NIM : 07410298
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MA N Godean, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,68 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karyadi, M.Ag

NIP. 19510315 199803 1 004



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1652.d/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Moh. Soleh

تاريخ الميلاد : ١٩ مارس ١٩٨٩

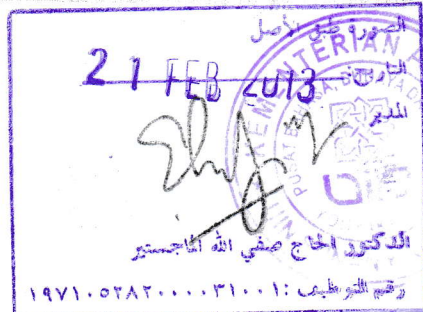
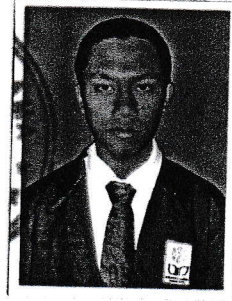
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مايو ٢٠١٢ ،
وحصل على درجة :

٦	فهم المسموع
٨,١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨,٨	فهم المقروء
٢٣	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : MOH SOLEH

NIM : 07410298

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

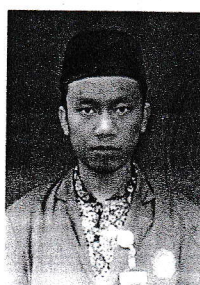
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh **PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
pada tanggal:

23 Mei 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

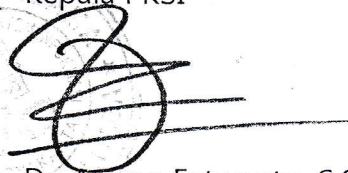
DAFTAR NILAI

Nama : MOH SOLEH
NIM : 07410298
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		86.25	A

Yogyakarta, 23 Mei 2012

Kepala PKS



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1655.a/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Moh. Soleh
Date of Birth : March 19, 1989
Sex : Male

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 8, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	377



Director
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

is true to the original
21 FEB 2013
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3314 / 2012

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/9720/V/12/2012 Tanggal : 20 Desember 2012
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MOH. SOLEH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 07410298
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Candaran Sidoarum Godean Sleman
No. Telp / HP : 085226029426
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
KELAS 4 DI MI MAARIF CANDRAN SIDOARUM GODEAN YOGYAKARTA
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 20 Desember 2012 s/d 20 Maret 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Desember 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
5. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Godean
7. Kepala MI Maarif Candran Sidoarum Godean
8. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yk
9. Yang Bersangkutan

CURRICULUM VITAE

Nama : Moh.Soleh
TTL : Blora, 19 Maret 1989
Agama : Islam
Alamat : Candran, Rt 12/RW 05, Sidoarum, Godean, Yogyakarta
Golongan Darah : O
Nama Ayah : Muh.Kusen
Nama Ibu : Rasinah
Cita – Cita : Pendidik
Hobby : Membaca
No HP : 085226029426
Email : moh.soleh56@yahoo.co.id
Motto : *Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Al-Ahzab:21)*
Pengalaman Organisasi: 1. Seksi Ibadah OSIS MTS Ma'arif 1 Blora (2002-2003)
2. Seksi Humas OSIS MA Khozinatul Ulum Blora (2005-2006)
Pengalaman Pekerjaan: Guru Privat Ngaji (2012-sekarang)



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF CANDRAN

Alamat : Jl. Pramuka No 9, Candran Sidoarum Godean Sleman Telp. 798482

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

No : MI.12.4.04/PP.00.5/12/2012

Berdasarkan surat dari Pemerintah Kabupaten Sleman Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Nomor: 070/Bappeda/3314/2012 tentang penelitian saudara:

Nama : Moh.Soleh
NIM : 07410298
Perguruan tinggi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Alamat Rumah : Dusun Candran, Desa Sidoarum Godean Yogyakarta
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul

”PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
KELAS 4 DI MI MAARIF CANDRAN SIDOARUM GODEAN
YOGYAKARTA”

Waktu : Selama 2 (dua) bulan,

Mulai tanggal: 20 Desember s/d 20 Februari 2013

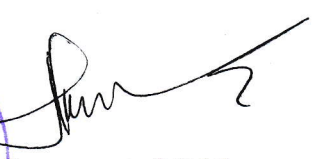
Dengan ini kepala MI Ma'arif Candran, pada prinsipnya tidak keberatan dengan catatan:

1. Menjaga ketertiban dan mengikuti ketentuan yang ada pada Madrasah.
2. Tidak mengadakan kegiatan selain penelitian.
3. Memberikan laporan pada Madrasah, apabila penelitian sudah selesai.

Demikian surat rekomendasi kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 Desember 2012




Hj. Sumaryati, S.Pd.I
NIP.19590625 199203 2 001

LAMPIRAN FOTO

PELAKSANAAN PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA

